

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satubulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pembelajaran Mikroteaching

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pembelajaran *microteaching*. Di dalam pembelajaran ini mahasiswa PPL disiapkan untuk melakukan praktik mengajar pada kelas, yang awalnya berupa kelas kecil dimana yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa praktikan dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

Pada saat pembelajaran mikro berlangsung, dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai melakukan praktik mengajar. Para mahasiswa lain yang berada di kelas sebagai siswa juga berhak memberikan masukan untuk mahasiswa yang telah melakukan praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dilakukan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk menyampaikan materi. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *microteaching* bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan praktik mengajar PPL di sekolah, baik dari bagaimana cara mengendalikan situasi kelas, penyampaian atau metode

penyampaian materi dan menangani masalah dalam proses pembelajaran. Pembelajaran microteaching juga merupakan syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar microteaching ini mahasiswa praktikan diberi waktu 25 menit untuk mengajar di kelas mikro. Pembelajaran microteaching berlangsung hingga kurang lebih 5-6 kali pertemuan tiap mahasiswa.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA N 1 Gamping. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran microteaching pada semester 6, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran microteaching pada saat perkuliahan.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA N 1 Gamping.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Islam 1 Gamping. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap siswa di luar sekolah.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang

berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru di dalam kelas kurang aktif.
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi siswa digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi siswa bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada siswa yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan siswa secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *pre test* dan *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa tentang materi yang belum dan telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang

dilakukan siswa dapat segera diatasi.

- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol dan LCD projector.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab, tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

3. Pembekalan

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh UPPL pada tanggal 6 Agustus 2015 dengan materi tentang mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL dan bagi peserta yang tidak hadir pada saat pembekalan, harus mengikuti pembekalan susulan. Bagi mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut, maka dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL, maka selanjutnya dilanjutkan dengan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 dan diakhiri tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL diawali dengan bimbingan kepada guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Satu guru dapat membimbing 1 atau 2 mahasiswa tergantung dengan jumlah mata pelajaran yang diampu oleh masing-masing guru. Masing-masing mahasiswa mendapat satu kelas dan satu mata pelajaran sesuai dengan jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan

mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu sampai dua pertemuan pembelajaran teori, namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut pada hari senin Pukul 07.15-08.40 kelas XB, Selasa pukul 08.40-10.10 kelas XC, Rabu pukul 07.10-08.40 kelas XI IPA 1, Kamis pukul 07.10-08.40 kelas XI IPS 1 lalu dilanjutkan pukul 08.40-10.10 kelas XI IPS 2, dan Sabtu pukul 08.40-10.10 kelas XII IPS 2

Tabel 3.1

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Sabtu/ 8 Agustus 2015	Observasi sekolah	Observasi ruang praktik disertai pendataan peserta PPL dan pembagian tugas kelas sesuai bidang personil

2.	Senin/10 Agustus 2015	Observasi I Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan peraktek dilapangan menemani melakukan tes lari 2.400
3.	Selasa/11 Agustus 2015	Observasi II Kegiatan Pembelajaran	Kegiatan peraktek dilapangan menemani melakukan tes lari 2.400
4.	Rabu/12 Agustus 2015	PPL di kelas XI IPA 1	Perkenalan kepada siswa-siswi dan Mengajar Siswa-Siswi Kelas XI IPA 1 Dengan materi ajar guling depan
5.	Kamis/13 Agustus 2015	PPL di kelas XI IPS 1	Perkenalan kepada siswa-siswi dan Mengajar Siswa-Siswi Kelas XI IPS 1 Dengan materi ajar basket
		PPL di kelas XI-IPS 2	Perkenalan kepada siswa-siswi dan Mengajar Siswa-Siswi Kelas XI IPS 2 Dengan materi ajar basket.
6.	Sabtu/15 Agustus 2015	PPL di kelas XII IPS 2	Perkenalan kepada siswa-siswi dan Mengajar Siswa-Siswi Kelas XII IPS 2 Dengan materi ajar basket
7.	Selasa/18 Agustus 2015	PPL di kelas X C	Mengajar Siswa-Siswi Kelas X C Dengan materi ajar sepak bola
8.	Rabu/19 Agustus 2015	PPL di kelas XI IPA 1	Mengajar siswa-siswi XI IPA 1 Dengan materi pembelajaran permainan Bola voli
9.	Kamis/20 Agustus 2015	PPL di XI IPS 1	Mengajar Siswa-Siswi Kelas XI IPS 1 Dengan materi ajar sepak bola
		PPL di XI IPS 2	Mengajar Siswa-Siswi Kelas XI IPS 1 Dengan materi ajar sepak bola
11.	Senin/25 Agustus 2015	PPL di kelas XB	Mengajar siswa-siswi kelas X B dengan materi pembelajaran kesehatan . (Budaya hidup sehat)
12.	Selasa/26 Agustus 2015	PPL di Kelas XC	ar siswa-siswi kelas X C Dengan materi pembelajaran kesehatan (Budaya Hidup sehat)

13.	Rabu/27 Agustus 2015	PPL di Kelas XI IPA 1	Mengajar siswa-siswi kelas XI IPA 1 dengan materi kesehatan
14.	Kamis/28 Agustus 2015	PPL di Kelas XI IPS 1	Mengajar siswa-siswi XI IPS 1 dengan materi pembelajaran materi kesehatan
		PPL di Kelas XI IPS 2	Mengajar siswa-siswi XI IPS 1 dengan materi pembelajaran materi kesehatan
15.	Sabtu/ Agustus 2015	PPL di Kelas XII IPS 2	Mengajar siswa-siswi XII IPS 2 dengan materi pembelajaran materi kesehatan
16.	Senin/31 Agustus 2015	PPL di kelas XB	Mengajar siswa X B Dengan materi pemebelajaran guling depan
17.	Selasa/1 September 2015	PPL di kelas XC	Mengajar siswa-siswi kelas X C Dengan materi pembelajaran guling depan
18.	Rabu/2 September 2015	PPL di Kelas XI IPA 1	Mengajar siswa siswi kelas XI IPA 1 dengan materi ajar Guling depan
19.	Kamis/3 September 2015	PPL di Kelas XI IPS 1	Mengajar siswa-siswi kelas XI IPS 1 Dengan maeri pembelajaran bola basket
		PPL di Kelas XI IPS 2	Mengajar siswa-siswi kelas XI IPS 2 Dengan maeri pembelajaran bola basket
20	Sabtu/5 September 2015	PPL di Kelas XII IPS 2	Mngajar siswa-siswi kelas XII IPS 2 Dengan materi pembelajaran bola basket
21.	Senin/7 September 2015	PPL di kelas XB	Mengajar siswa-siswi kelas X B dengan materi sepak bola
22.	Selasa/8 September 2015	PPL di kelas XC	Mengajar siswa-siswi X C dengan materi pembelajaran basket
23.	Kamis/10 September 2015	PPL di Kelas XI IPS 1	Melakukn ujian peraktek bola voli passing bawah
		PPL di Kelas XI IPS 2	Melakukn ujian peraktek bola voli passing bawah

4. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu satu kali ujian peraktek. Untuk ujian peraktek dilaksanakan pada hari Kamis, 10 September 2015 untuk kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka siswa dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan.

Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda. Untuk pemilihan banyaknya butir soal disesuaikan dengan alokasi waktu pengerjaan. Dari skoring di sini menggunakan rentang dari angka 0 sampai 100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 75,00. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam lampiran laporan ini.

5. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain menerima panggilan, mencatat siswa yang datang terlambat, melayani siswa yang minta izin keluar lingkungan sekolah, mendata kehadiran siswa, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam

matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. Hambatan-hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Salah satu dari sikap siswa yang kadang-kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
- c. Tingkat pemahaman siswa dalam menerima materi berbeda-beda.
- d. Terbatasnya sarana pendukung dalam kelas, dalam hal ini adalah ruang kelas teori yang terlalu memanjang kebelakang sehingga siswa yang di belakang kurang memperhatikan.

2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana.
- b. Mengingatkan siswa akan pentingnya mencatat untuk mata pelajaran yang bersifat materi dan perhitungan.
- c. Berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila belum jelas. Dan juga dapat ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi siswa yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah di depan kelas, seperti menggunakan media sarana dan prasarana alat olahraga .